

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyani, R. (2019). Faktor Resiko Gizi Kurang Pada Balita Usia 1-3 Tahun. *Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, 11, 145–153.
- Alamsyah, D., Mexitalia, M., Margawati, A., Hadisaputro, S., & Setyawan, H. (2017). Beberapa Faktor Risiko Gizi Kurang dan Gizi Buruk pada Balita 12-59 Bulan (Studi Kasus di Kota Pontianak). *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 2(1), 46. <https://doi.org/10.14710/jekk.v2i1.3994>
- Alamsyah Dedi. (2013). *Peremberdayaan Gizi*. Nuha Medika.
- Andriani dan Wirjatmadi. (2012). *Pengantar Gizi Masyarakat*. Gramedia Pustaka Utama.
- Aprilia, W. (2020). Perkembangan pada masa pranatal dan kelahiran. *Yaa Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 40–55. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/YaaBunayya/article/download/6684/4246>
- Berliana Irianti. (2018). Faktor Yang Menyebabkan Gizi Kurang. 3, 95–98.
- Cakrawati, dewi dan M. N. (2014). *Bahan Pangan, Gizi, dan Kesehatan*. Alfabeta.
- Departemen Kesehatan. (2012). *Tatalaksana Anak Gizi Kurang*. Departemen Kesehatan.
- Depkes RI. (2012). *Stimulasi, Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak*. Depkes.
- Dharma. (2011). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Trans Info Media.
- Dian Adriana. (2017). *Tumbuh Kembang dan Terapi Bermain pada Anak*. Salemba Medika.
- Dinas Kesehatan. (2017). *Buku Saku Pemantauan Status Gizi*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Diniyah, S.R dan Nindya, T. . (2017). Asupan Energi, Protein dan Lemak dengan Kejadian Gizi Kurang Pada Balita. *Amerta Nutrition*, 1, 4.
- Dinkes Klaten. (2020). *Profil Kesehatan Tahun 2019 Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten*. 3(313), 6–8.
- Hardinsyah dan Supariasa. (2017). *Ilmu Gizi Teori dan Aplikasi*. EGC.
- Hidayat, A. . (2014). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknis Analisis Data*. Salemba Medika.
- Hidayat AA. (2012). *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak*. Salemba Medika.
- Kemenkes RI. (2011). *KEPMENKES RI Tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak*. In *Jurnal de Pediatria* (Vol. 95, Issue 4, p. 41).
- Kemenkes RI. (2012). *Profile Kesehatan Indonesia*. In *Ministry of Health Indonesia*.
- Kemenkes RI. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia 2018 [Indonesia Health Profile 2018]*. http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Data-dan-Informasi_Profil-Kesehatan-Indonesia-2018.pdf
- Kementerian Kesehatan RI. (2011). *Pedoman Pelayanan Anak Gizi Kurang*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kinasih,R; Revika,E; dan Yuliantina, D. (2016). Tingkat Pendidikan Ibu dengan Status Gizi Balita. *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu*, 07 No. 01.

- Lastanto. (2015). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Balita Gizi Kurang di Wilayah Kerja Puskesmas Cebongan. Skripsi.
- Linda, D. (2017). Hubungan Pendidikan Dan Pekerjaan Orangtua Dengan Status Gizi Balita. 134–141.
- Maglaya, A. S. (2009). *Nursing Practice in the Community*. Marikina.
- Mann J, T. A. (2014). Buku Ajar Ilmu Gizi. Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Marmi, S. S. dan K. R. (2015). Asuhan *Neonatus*, Bayi, Balita, dan Anak Pra Sekolah. Pustaka Pelajar.
- Meleong. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif. PT Remaja Rosdakarya.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2019). Kebutuhan Gizi Balita. Angka Kecukupan Gizi Yang Dianjurkan Untuk Masyarakat Indonesia.
- Merry, Istiana, P. (2019). Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Balita Gizi Kurang. KTI.
- Mery Sulistyarini. (2019). Asuhan Keperawatan Pada Keluarga Dengan Balita Gizi Kurang Di Puskesmas Klaten Selatan. Stikes Muhammadiyah Klaten.
- Moleong, L. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif. Remaja Rosdakarya.
- Noer Arsyita Aryani. (2019). Evaluasi Pemberian PMT Untuk Penderita Balita Gizi Buruk. Universitas Negeri Semarang.
- Notoatmodjo, S. (2012). Metodologi Penelitian Kesehatan. Rineka Cipta.
- Nursalam. (2013). Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Salemba Medika.
- Nurwijayanti, N., & Tobel, F. L. (2018). Analisis Pengetahuan Ibu Tentang Kenaikan Berat Badan Balita Usia 0-24 bulan Dengan Kejadian Balita Gizi Kurang Di Kota Kediri. *Care : Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 6(2), 138. <https://doi.org/10.33366/cr.v6i2.910>
- Profil kesehatan provinsi Jawa Tengah. (2018). Jumlah Kasus Gizi Kurang dengan Indikator Berat Badan menurut Umur (BB/U). Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 85.
- Riasmini, N. M., Permatasari, H., Chairani, R., Astuti, N. P., Ria, R. T. T. M., & Handayani, T. W. (2017). Panduan Asuhan Keperawatan Individu, Keluarga, Kelompok, dan Komunitas dengan Modifikasi NANDA, ICNP, NOC dan NIC di Puskesmas dan Masyarakat. Penerbit Universitas Indonesia.
- Sadikin M. (2014). *Biokimia Darah*. Widya Medika.
- Setyawati, V. A. V. & E. H. (2018). Buku Ajar Dasar Ilmu Gizi *Kesehatan Masyarakat*. CV Budi Utama.
- Sholichah, A. S. (2018). Urgensi Tumbuh Kembang Anak terhadap Pembentukan Karakter. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 1(02), 154–171. <https://doi.org/10.37542/iq.v1i02.14>
- Sholikah, A., Rustiana, E. R., & Yuniastuti, A. (2017). Faktor - Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Balita di Pedesaan dan Perkotaan. *Public Health Perspective Journal*, 2(1), 9–18.

- Siska Ningtyas. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dan Diskusi. Universitas Aisyiyah Yogyakarta.
- Siyoto dan Sodik. (2015). Dasar Metodologi Penelitian. Literasi Media.
- Soetjningsih. (2012). Tumbuh Kembang Anak. Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif. Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2014). Metodeologi Penelitian. Pustaka Baru Press.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2016). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia. DPP PPNI.
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia. DPP PPNI.
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2019). Standar Luaran Keperawatan Indonesia. DPP PPNI.
- Tursinawati, Y., Tajally, A., Arum, K., Takdir, N., & Setiawan, K. (2017). Buku Ajar Sistem Syaraf.
- Webster-Gandy J. (2012). Gizi dan Dietetika. EGC.
- World Health Organization. (2017). Library Cataloguing-in-Publication Data. *Publications of the World Health Organization Are Available On the WHO*. www.who.int
- Yuliana, Istiana, R. (2014). Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Balita Gizi Kurang. KTI.